

SKRIPSI



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

**EVALUASI KEBIJAKSANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN SOLOK SELATAN
(MODEL BASIS EKSPOR)**

Diajukan Oleh :

WAHYU WIDODO
05151008

*Diajukan untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**



No. Alumni Universitas

WAHYU WIDODO

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/tanggal lahir : Sungai Lambai / 11 September 1986 b) Nama Orang Tua : Soebroto & Leginem c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No BP : 05151008 f) Tanggal Lulus : 31 Agustus 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : i) Lama Studi : 4 tahun 5 bulan h) Alamat Orang Tua : Sungai Lambai, Kec. Sangir, Kab. Solok Selatan

**Evaluasi Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Solok Selatan
(Model Basis Ekspor)**

Skripsi S1 oleh: Wahyu Widodo Pembimbing Skripsi: Drs. Purwa Sutrisno, M.Si.

Abstrak

Studi ini mengevaluasi kebijakan pembangunan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Solok Selatan melalui pendekatan basis ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan sektor-sektor apa saja yang menjadi sektor basis daerah Solok Selatan dan melakukan evaluasi kebijakan pembangunan daerah serta bagaimana implikasi kebijakan terhadap sektor basis.

Teori yang melandasi penelitian ini adalah Teori Pertumbuhan Ekonomi Regional, tepatnya Model Basis Ekspor dan Teori Evaluasi Kebijakan Pembangunan Regional. Berdasarkan tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini maka metode yang dipakai adalah Location Quotient untuk menentukan sektor basis daerah, metode Analisis Dampak Regional Model Basis Ekspor untuk mengetahui besarnya dampak sektor basis bagi pembentukan PDRB Kabupaten Solok Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data PDRB Kabupaten Solok Selatan, PDRB Propinsi Sumbar, dan PDB Indonesia berdasarkan harga konstan 2000.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat empat sektor yang menjadi basis ekonomi daerah Solok Selatan. Setelah dievaluasi ternyata kebijakan yang diambil oleh pemerintah terhadap empat sektor tersebut belum mencapai sasaran yang diinginkan, baik ditingkat Pripinsi maupun ditingkat Nasional.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 31 Agustus 2010

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. Purwasutrisno, M.Si	Drs. Zamzami Munaf, MA	Drs. Abdul Karib, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
lo. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
lo. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia tengah menghadapi berbagai fenomena pembangunan, baik di tingkat nasional maupun daerah dimana pemerataan dan pertumbuhan merupakan dua aspek yang diinginkan bisa berjalan seiring dalam proses pembangunan yang sedang dilaksanakan tanpa menimbulkan trade off satu sama lain.

Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional telah semakin mendorong dan meningkatkan stabilitas pemerataan pertumbuhan dan pengembangan daerah serta diarahkan untuk menyerasikan laju pertumbuhan antar daerah, antar perkotaan dan pedesaan, serta membuka daerah terisolasi.

Secara umum, tujuan utama pembangunan daerah meliputi dua hal pokok. Pertama, meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan memaksimalkan pemanfaatan potensi sumber daya yang terdapat pada daerah yang bersangkutan. Kedua, menyebarkan kegiatan pembangunan ke seluruh pelosok nusantara sehingga perbedaan kemakmuran antar daerah akan dapat dikurangi (Sjafrizal, 1992).

Berdasarkan hal tersebut, Kabupaten Solok Selatan yang berdiri sejak tahun 2003 yang merupakan daerah dalam proses pembangunan dan pengembangan juga melaksanakan pembangunan daerah yang bersifat pemerataan dan mengacu pada pembangunan nasional. Adanya pembangunan disektor Pertanian, sub sektor Industri

Perencanaan pembangunan wilayah ditinjau dari aspek sosial-ekonomi, tekanannya lebih kepada mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Tolak ukur yang biasanya dipakai sebagai standar dalam menilai keberhasilan pembangunan wilayah adalah peningkatan angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Perkembangan ekonomi Kabupaten Solok Selatan dapat dilihat pada distribusi pendapatan antar sektor, dimana kontribusi pendapatan sektor pertanian semakin berkurang terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pangsa sektor pertanian mengalami penurunan dari 39,08 % pada tahun 2004 menjadi 37,68 % pada tahun 2009. Sebaliknya, pada sektor Perdagangan, Hotel & Restoran terus mengalami peningkatan sebesar 18,33 % pada tahun 2004 menjadi 18,93 % pada tahun 2009. Sedangkan sektor Industri Pengolahan cukup stabil dimana pada tahun 2004 memberikan kontribusi sebesar 10,46% dan pada tahun 2009 menjadi 9,85% (lihat pada tabel Distribusi Persentase PDRB Kab. Solok Selatan ADH Konstan 2000).

Di samping sektor-sektor di atas, sektor Jasa-Jasa memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pembentukan PDRB yakni pada tahun 2009 memberikan kontribusi sebesar 9,64 %. Sedangkan sektor pertambangan dan Penggalan, Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih, sektor Bangunan, sektor Pengangkutan dan Komunikasi, dan sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan tidak begitu signifikan kontribusinya dalam pembentukan PDRB. Walaupun sektor Pertanian terus mengalami penurunan namun sektor ini tetap menjadi unggulan kerana masih memberikan kontribusi yang cukup besar bagi PDRB dan dapat dilihat mulai terjadi peningkatan pada sektor Jasa-Jasa.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan empiris hasil pembahasan dan perhitungan dengan metode-metode yang sesuai dengan tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

6.1.1 Sektor Basis Perekonoian Kabupaten Solok Selatan

Sektor-sektor yang dapat dijadikan sebagai sektor basis adalah sektor-sektor yang memiliki koefisien lokasi lebih besar dari satu ($LQ > 1$). Hasil temuan empiris untuk Kabupaten Solok Selatan selama periode analisa dapat diketahui sektor-sektor yang dapat dijadikan sebagai sektor basis yaitu sektor Pertanian, sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Bangunan, dan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.

6.1.2 Dampak Sektor Basis Terhadap Perekonomian Daerah Kabupaten Solok Selatan

Secara umum hasil estimasi nilai dampak sektor basis daerah Kabupaten Solok Selatan dibandingkan dengan nilai dampak sektor yang sama terhadap propinsi Sumatera Barat dan Indonesia menunjukkan bahwa kebijaksanaan yang diambil oleh pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan belum berhasil secara optimal. Hal ini dibuktikan dengan kecilnya nilai dampak ke-empat sektor basis daerah Kabupaten

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1999.
- Aziz J, Iwan. Ilmu Ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia, LPFE-UI, Jakarta, 1994.
- Gujarati, Damodar. Ekonometrika Dasar, Erlangga, Jakarta, 1997
- Hardan, Dodi. Evaluasi Kebijakan Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Skripsi FE UA, 2003.
- Husna. Evaluasi Kebijakan Pembangunan Daerah Model Basis Ekspor SK : Kabupaten Tapanuli Selatan. Skripsi FE UA, 2003.
- Jhingan M.L. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Kadariah. Ekonomi Perencanaan. LPFE-UI, Jakarta, 1985.
- Myrdal dalam Husna, Evaluasi Kebijakan Pembangunan Daerah Model Basis Ekspor SK : Kabupaten Tapanuli Selatan. Skripsi FE UA, 2003.
- Produk Domestik Regional Bruto (Berbagai Edisi) BPS Kabupaten Solok Selatan
- Produk Domestik Regional Bruto (Berbagai Edisi) BPS Propinsi Sumatera Barat
- Richardson, H.W. Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Regional (Paul Sitohang, Penterjemah). LPFE-UI, Jakarta, 1977.
- Sidin, Noor Fasbir. Strategi-Kebijakan Pembangunan Dalam Otonomi Daerah. Jurnal Ekonomi dan Manajemen (JEM) FE-UA Edisi Januari-Juli/IX/1-2001.
- Sjafrizal. Otonomi dan Implikasinya Terhadap Daerah. FE. Universitas Andalas, Padang, 1992.
- Statistik Indonesia (Berbagai Edisi) BPS Indonesia
- Tarigan, Robinson. Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi, Bumi Aksara, Bandung, 2004.